

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa pengendalian persediaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) lebih efisien dibandingkan dengan sistem yang diterapkan oleh perusahaan selama ini. Dimana dengan metode EOQ terdapat penghematan sebesar Rp. 1.206.694.839 untuk barang 2547803-IND dan Rp. 491.360.533 untuk barang 3409482-IND selama setahun.

Dengan metode EOQ maka sistem pengendalian persediaan dilakukan dengan cara memesan barang sebanyak 5285 unit untuk barang 2547803-IND dan 5970 unit untuk barang 3409482-IND dalam setiap kali pemesanan, pemesanan dilakukan setiap sisa persediaan barang di gudang menurun hingga mencapai 4384 unit untuk barang 2547803-IND dan 4691 unit untuk barang 3409482-IND.

5.2 Saran

Dalam penerapan peramalan atau *forecast* sebagaimana telah dijelaskan di sini, sebaiknya selalu dilakukan *forecast* ulang setiap bertambahnya data permintaan aktual. Oleh karena dalam metode EOQ yang diusulkan dalam penelitian ini, selang waktu antar pemesanan barang tidak konstan maka perusahaan perlu melakukan pemantauan *stock* dari hari ke hari agar tidak terjadi sisa *stock* berada di bawah batas *stock* untuk pemesanan kembali, sehingga tidak sampai terjadi kehabisan *stock* dalam masa tunggu pemesanan tiba.